

Pemkab Bogor Fokus Pembangunan Wilayah dari Tingkat Desa

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin menegaskan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor tengah melakukan pembangunan mulai dari tingkat desa. “Sebagian besar potensi dan kekayaan daerah berada di desa seperti UMKM, petani dan Bumdes, sehingga keberhasilan pembangunan akan dinilai baik jika desa telah berkembang dan mandiri,” ungkapnya saat menjadi narasumber Seminar Nasional Universitas Djuanda secara virtual di Cibinong, Bogor, Rabu (3/11) kemarin.

Ade Yasin mengaku mempunyai beberapa program harapan untuk membangun wilayah pedesaan, mulai dari meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), bantuan keuangan desa berupa Satu Miliar Satu Desa (Samisade), hingga menggelar sekolah pemerintahan desa.

Beberapa upayanya itu sebagian sudah menghasilkan hasil. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTI) menyatakan Kabupaten Bogor nihil desa berstatus tertinggal mulai tahun ini. Kemendes PDTI pada pada situs resminya, kemendes.go.id, menayangkan empat desa di Kabupaten Bogor

yang pada 2020 masih berstatus desa tertinggal, saat ini naik status menjadi desa berkembang.

Empat desa tersebut yaitu Gilaku di Kecamatan Tenjo, Wirajaya di Kecamatan Jasinga, serta Sukarasa dan Buanajaya di Kecamatan Tanjung Sari. Di sisi itu, data Kemendes PDTI membuktikan banyak perkembangan lainnya dari desa-desa di Kabupaten Bogor, seperti desa mandiri dari sebelumnya berjumlah 29 desa menjadi 48 desa. Kemudian, desa maju dari sebelumnya berjumlah 131 desa menjadi 188 desa. Jumlah desa berkembang yang sebelumnya tercatat ada 252 desa, saat ini tertinggal sebanyak 180 desa.

Di sisi itu, Ade Yasin mencatat sudah ada sebanyak 18 Bumdes di wilayahnya yang mampu berkontribusi untuk perekonomian. “Berdasarkan hasil review, sebanyak 25 BUMDes di Kabupaten Bogor yang sudah memperoleh keuntungan, 18 BUMDes sudah berkontribusi pada perekonomian desa,” paparnya.

Menurutnya, 416 desa di Kabupaten Bogor kini memiliki BUMDes dengan berbagai kategori, yakni enam BUMDes mandiri, 16 BUMDes maju, 63 BUMDes berkembang, dan 331 BUMDes dasar. ● **gio**

Ada 10 Kecamatan di Bogor Rawan Bencana Akibat Pergerakan Tanah

CIBINONG (IM)- Ada 10 kecamatan di Kabupaten Bogor yang berpotensi tinggi mengalami bencana pergeseran tanah. “Ada beberapa aspek yang dipertimbangkan dalam menentukan kawasan rawan gerakan tanah, di antaranya topografi wilayah tersebut, asumsinya semakin curam tentu akan semakin rentan terjadinya gerakan tanah,” ungkap Kepala Bidang (Kabid) Pemetaan Kebencanaan dan Perubahan Iklim Badan Informasi Geospasial atau BIG, Ferrari Pinem di Cibinong, Bogor, kemarin.

Menurut dia sebanyak 10 kecamatan tersebut yaitu Sukajaya, Nanggung, Leuwiliang, Citeureup, Babakanmadang, Sukamakmur, Tamansari, Tenjolaya, Gijeruk, dan Cigombong. Ferrari mengatakan tingkat kerawanan pergerakan tanah dipengaruhi oleh kondisi geologi dan jenis tanah. Sehingga, wilayah dengan material tanah dan geologi yang bersifat lepas akan mudah menyebabkan terjadinya pergerakan tanah.

“Intensitas hujan juga

menjadi salah satu indikator pergerakan tanah. Intensitas yang tinggi akan menyebabkan tanah menjadi jenuh akan air, dan tentunya akan menambah volume beban tanah sehingga akan semakin rawan terjadinya gerakan tanah,” papar Ferrari.

Ia mengatakan bahwa beberapa wilayah yang tergolong dalam zona rawan mengalami pergerakan tanah ini akan mudah terjadi longsor apabila lokasinya berada pada tingkat kemiringan lereng yang tinggi.

Sebelumnya, Badan Penanganan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor melaporkan terjadinya peristiwa bencana akibat pergeseran tanah di Desa Harkat Jaya, Kecamatan Sukajaya, pada Jumat (29/10) lalu.

Bencana tersebut mengakibatkan 60 bangunan rumah rusak sedang hingga berat dan sebanyak 132 jiwa mengungsi ke rumah saudara. Pergeseran tanah tersebut diprediksi akan terus terjadi mengingat intensitas hujan yang masih cukup tinggi. ● **gio**



DIORAMA KERETA API BANDARA

Perakit diorama stasiun kereta api Rahmawan Basuki mengoperasikan diorama stasiun kereta api bandara menggunakan remote control di Purwosari, Solo, Jawa Tengah, Kamis (4/11). Menurut Basuki, diorama stasiun kereta api rakitannya tersebut banyak diminati kolektor dari dalam negeri dan luar negeri serta dipasarkan secara daring dengan harga Rp5 juta hingga Rp8 juta per set tergantung ukuran, model display kereta, dan tingkat kesulitan.

Dekan Fakultas Peternakan UGM Meninggal dalam Kecelakaan

YOGYAKARTA (IM)- Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta tengah diselimuti duka. Dekan Fakultas Peternakan UGM, Prof Ir I Gede Suparta Budisatria meninggal dunia dalam kecelakaan di Tol Cipali. Insiden tersebut terjadi di Km 113 Tol Cipali, Kecamatan Cibogo, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Kamis (4/11) dini hari.

Kepala Bagian Humas dan Protokol UGM, Iva Ariani mengatakan, saat peristiwa itu, Prof Gede sedang dalam perjalanan menuju Jakarta. Turut bersamanya adalah Prof Ali Agus dan Chusnul Hanim yang juga berasal dari Fakultas Peternakan UGM. Adapun mobil tersebut dikemudikan oleh Jumairi. “Prof Ali Agus dan Bu Hanim bersama satu driver sekarang masih dirawat. Tapi, kalau detail dan kronologinya seperti apa itu belum ada karena kita semua masih syok. Kita belum bisa berkomunikasi dan mendapatkannya informasi apa pun,” ujarnya, Kamis (4/11).

Kepala Unit Kecelakaan Lalu Lintas (Kanir Laka Lantas) Polisi Resor (Polres) Subang, Ipda Suharyadi menjelaskan detik-detik kecelakaan yang menewaskan Dekan Fakultas

Peternakan UGM Prof Ir I Gede Suparta Budisatria. Awalnya, mobil Toyota Innova bernomor polisi AB 1969 PY yang ditumpang Prof Gede melaju dari arah Palimanan menuju Cikopo.

Setibanya di lokasi kejadian, mobil menabrak bagian belakang truk. “Namun, truk yang ditabrak melanjutkan perjalanan,” terang Suharyadi, Kamis.

Ia belum bisa menjelaskan penyebab sopir menabrak truk. Saat ini, kata Suharyadi, polisi tengah melakukan penyelidikan. “Tim kami masih melakukan olah TKP dan memeriksa saksi-saksi baik korban maupun di lapangan,” ungkapnya.

Menurut Kepala Bagian Humas dan Protokol UGM Iva Ariani, Prof Gede beserta dua koleganya ke Jakarta untuk menghadiri sebuah acara. “Urusan pekerjaan karena rombongan dari Fakultas Peternakan semua,” ucapnya.

Dia menerangkan, Prof Gede baru saja dilantik sebagai Dekan Fakultas Peternakan UGM. Ia menggantikan Prof Ali Agus. Sebelumnya, Prof Gede menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Peternakan UGM. ● **pra**

8 | Nusantara



SENGKETA LAHAN SEKOLAH DI JAMBI

Foto udara areal luar SDN 135 Eka Jaya yang ditutupi pagar seng di Paal Merah, Jambi, Kamis (4/11). Sekolah yang berada di perbatasan Kota Jambi dengan Kabupaten Muarojambi tersebut saat ini menghadapi sengketa, pihak yang mengaku pemilik lahan memagari areal luar lahan namun tetap menyisakan bagian samping untuk jalur masuk murid dan guru menuju kelas.

IDN/ANTARA

Program Samisade Bisa Percepat Pembangunan 11 Desa di Caringin

Camat Caringin, Euis Ratna mengungkapkan, banyak manfaat yang dirasakan masyarakat Caringin dengan adanya program bantuan Samisade. Salah satunya Desa Pasir Buncir yang sebelumnya jika masyarakat Desa Pasir Buncir sakit, harus ditandu untuk sampai ke fasilitas kesehatan, karena tidak ada akses roda empat. Sekarang, mobil sudah bisa masuk.

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin menginisiasi percepatan Pancaaksa dengan

menggulirkan program Satu Miliar Satu Desa (Samisade) semua desa, di 40 kecamatan, Kabupaten

Bogor. Salah satu di Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, desa-desa di sana merasa terbantu program Samisade tersebut.

Sebanyak 11 desa di Kecamatan Caringin program percepatan pembangunan dirasakan masyarakat di sana nilai manfaatnya.

Camat Caringin, Euis Ratna mengungkapkan, banyak manfaat yang dirasakan masyarakat Caringin dengan adanya program bantuan Samisade.

Salah satunya Desa Pasir Buncir yang sebelumnya jika masyarakat Desa Pasir Buncir sakit, harus ditandu untuk sampai ke fasilitas kesehatan, karena tidak ada akses roda empat.

“Alhamdulillah sekarang

mobil bisa masuk,” jelas Camat Euis Ratna yang membawahi 11 desa.

Euis menegaskan program Samisade juga dirasakan masyarakat Desa Cinagara, sebab sebelum ada program ini, jalan itu sebelumnya hanya jalan setapak yang hanya bisa dilalui pejalan kaki.

Sekarang Alhamdulillah setelah ada program ini motor bahkan mobil bisa mengakses dan mengangkut hasil taninya.

“Ini sangat bermanfaat bagi warga kami, mudah-mudahan ini akan berlanjut ke tahun-tahun berikutnya. Alhamdulillah dari 12 Desa, 11 Desa sudah memperoleh Samisade, 1 desa lagi akan dikerjakan di awal November

ini. Ssemoga Samisade ini bisa diberikan tiap tahun,” ujar Euis panggilan akrab Camat Caringin.

Kepala Desa (Kades) Caringin, Mulyadi juga mengungkapkan terima kasihnya kepada Bupati Bogor, karena dengan adanya program Samisade banyak perubahan terutama infrastruktur di Desa Caringin yang memberikan manfaat luar biasa terhadap masyarakat Desa Caringin.

Menurutnya, Samisade merupakan program inovatif dari Bupati Bogor, Ade Yasin. “Mudah-mudahan yang dilakukan Bupati Bogor menjadi satu keberkahan untuk Bupati Bogor dan kita semua,” tukasnya. ● **gio**

Petani di Garut Meninggal Terseret Arus Sungai Cibera

GARUT (IM)- Tiga petani di Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, terseret arus Sungai Cibera, saat pulang dari ladangnya, Rabu (3/11). Satu di antara tiga petani itu ditemukan meninggal dunia.

Kapolsek Cibalong, AKP Saep Balya mengatakan, peristiwa tersebut terjadi di Kampung Gunung

Gadung, Desa Cigaronggong. Tiga orang yang terseret arus itu diketahui bernama Abdul Wahab (26), Iki, dan Epik.

“Saat itu, ketiga korban diketahui pulang dari kebun pada siang hari. Kebetulan, jalan pulang ini mereka harus menyeberangi Sungai Cibera,” kata dia, Kamis (4/11).

Namun, AKPSaep menjelaskan, saat sedang menyeberang

tiba-tiba arus Sungai Cibera menjadi deras. Ketiga orang itu akhirnya terseret arus sungai.

Dua di antara tiga petani itu berhasil menyelamatkan diri. Namun, korban bernama Abdul Wahab terbawa derasnya arus Sungai Cibera.

Menurut Kapolsek, dua orang yang berhasil selamat langsung meminta pertolongan kepada warga sekitar. Aparat

kepolisian yang mendapat informasi itu langsung bergerak menuju lokasi untuk melakukan pencarian.

“Korban baru berhasil ditemukan pada Rabu sore. Korban ditemukan dalam kondisi meninggal dunia,” ujar Saep.

Ia menyebutkan, korban ditemukan dengan jarak sekitar 200 meter dari lokasi kejadian.

Setelah ditemukan, korban akhirnya diserahkan kepada keluarganya.

Dengan adanya kejadian tersebut, Saef mengimbau warga untuk berhati-hati saat melintasi sungai. “Ini harus diperhatikan karena saat ini sedang musim hujan. Arus air dapat berubah sewaktu-waktu dan membahayakan,” kata Saef. ● **pur**

345.990 Ha Hutan Mangrove di Sumsel Kritis Akibat Tambak dan Pencurian Kayu

PALEMBANG (IM)- Sebanyak 18,23 persen dari luasan 345.990 hektare hutan mangrove di Sumatera Selatan berstatus kritis dan sangat kritis akibat aktivitas tambak dan pencurian. Situasi itu berdampak pada penurunan tangkapan laut.

Kepala Dinas Kehutanan Sumsel, Pandji Tjahjanto mengungkapkan, hutan mangrove yang kritis lebih banyak yakni mencapai 565 hektare dan berstatus sangat kritis seluas 62,5 hektare sehingga semakin mengkhawatirkan. Kerusakan hutan itu disebabkan perambahan aktivitas tambak dan pencurian kayu bakau.

“Kondisi hutan mangrove di Sumsel makin mengkhawatirkan karena banyak yang kritis dan sangat kritis akibat tambak dan pencurian,” ungkap Pandji, Kamis (4/11).

Dia menjelaskan, hutan mangrove tersebar di daerah pesisir Sumsel, semisal Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ilir, dan Musi

Banyuasin. Jika tidak segera ditangani, hutan mangrove akan semakin menyusut dan mengancam rusaknya ekosistem dan bencana alam.

“Ekosistem mangrove banyak memberikan fungsi ekologis dan menjadi salah satu produsen perikanan laut. Jika mangrove berkurang, otomatis akan banyak dampaknya, belum lagi pengaruh berkurangnya cadangan karbon,” kata dia.

Dalam waktu dekat, akan dilakukan upaya rehabilitasi 36 ribu hektare hutan mangrove di Ogan Komering Ilir selama tiga tahun ke depan. Restorasi ini akan mengungkap konsep perhutanan sosial.

“Rehabilitasi, perlindungan, dan restorasi adalah salah satu solusinya. Paling tidak ada 36 ribu hektare yang digarap dalam kurun waktu tiga tahun ini,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Sumsel, Widada Sutrisna mengatakan, kerusakan hu-

tan mangrove menyebabkan menurunnya tangkapan laut sejak beberapa tahun terakhir. Pada 2020 saja, tangkapan laut nelayan di provinsi itu 44.311 ton per tahun dan tidak mencukupi kebutuhan sebanyak 48.186 ton per tahun.

“Tangkapan semakin berkurang, nelayan akhirnya memilih melaut ke Natuna dibanding perairan Sumsel sendiri,” kata dia.

Untuk mencegah semakin menyusutnya hutan mangrove, pihaknya menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Provinsi Sumsel Tahun 2020-2040. Perda ini mengatur rencana alokasi ruang di kawasan pesisir termasuk mengenai kawasan budidaya, pembangunan pelabuhan, dan pemanfaatan lain.

“Zona pembukaan tambak juga diatur, jangan sampai mangrove terus terdegradasi,” pungkasnya. ● **pra**



NELAYAN SULIT MENDAPAT SOLAR

Nelayan berada di atas kapal saat antre untuk membeli solar di SPBN Karangsong, Indramayu, Jawa Barat, Kamis (4/11). Nelayan setempat mengaku mulai sulit mendapat BBM dan harus antre beberapa hari di SPBN terimbas naiknya harga solar industri dari harga Rp9,500 menjadi Rp11.000 per liter.

3.000 Buku Nikah Tersegel di Kemenag Bungo Jambi Raib

JAMBI (IM)- Sebanyak 3.000 buku nikah yang ada di kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Bungo, Jambi, raib dicuri. Ribuan buku nikah yang dicuri itu merupakan buku nikah baru yang masih tersegel rapi.

“Dari laporan yang ada, buku nikah baru ini ada sebanyak 3.000 atau 15 ribu pasang buku nikah yang hilang dicuri,” kata Kapolres Bungo, AKBP Guntur Saputro kepada wartawan, Kamis (4/11).

Hilangnya buku nikah baru itu pertama kali diketahui oleh salah seorang pejabat di Kemenag Bungo Jambi, yakni Kasi Bimas Islam Kemenag Bungo bernama Harlek. Saat itu, dia yang masuk kantor melihat kondisi ruangnya yang sudah berantakan dan laci yang telah terbongkar.

Dia lalu memberitahukan kejadian tersebut, hingga pihak Kemenag Bungo melaporkannya ke polisi. Polisi menyelidiki kasus ini dengan memeriksa beberapa

saksi hingga CCTV kantor.

“Tadi saat dilakukan olah TKP, kita sudah tanya-tanya baik dari pihak internal ataupun lainnya. Kemudian tadi kita juga telah mengecek hasil CCTV yang ada di kantor, saat ini kita masih menyelidiki lebih lanjut terkait kasusnya,” ujar Guntur.

Satreskrim Polres Bungo menemukan barang bukti yang diduga digunakan pelaku pencurian, yakni 1 buah linggis, 1 buah obeng, dan 1 buah tang.

Polisi kini juga belum mengetahui secara pasti apa motif dari pencurian yang terjadi di kantor Kemenag Bungo Jambi ini. Saat pemeriksaan, hanya buku nikah yang diambil oleh pencuri, bukan barang lainnya.

“Ini yang sedang kita telusuri, kenapa yang hilang dicuri itu hanya buku nikah baru saja, untuk barang-barang yang ada di kantor Kemenag Jambi ini masih utuh. Nantinya ini akan kita dalam dan tindak lanjut lagi,” terang Guntur. ● **pra**

Pemkot Bandung Tunggu Pemerintah Pusat Soal Vaksinasi Anak 6-11 Tahun

BANDUNG (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung, Ema Sumarna menyebut, pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6 hingga 11 tahun masih menunggu pemerintah pusat. “Untuk vaksin di bawah 12 tahun, belum. Kita masih menunggu pusat. Tapi yang jelas, kita dapat informasi soal itu. Nanti pemberian vaksinnya jenis Sinovac,” kata Ema di Balai Kota, Jalan Wastukencana, Kota Bandung, Kamis (4/11).

Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung, diturkannya saat ini tengah fokus dalam pemberian vaksinasi kepada masyarakat usia 12 hingga 17 tahun. Pemberian terhadap usia tersebut, sudah mencapai di angka 87 persen. “Saya rasa angka 87 persen vaksinasi usia 12-17 tahun dosis pertama. Kita harap herd immunity segera terbangun di Kota Bandung, sehingga nantinya

Kota Bandung bisa masuk PPKM Level 1,” ucapnya.

Ema mengatakan, apabila semua siswa di Kota Bandung sudah mendapatkan vaksin dan herd immunity terbangun, diharapkan kegiatan sekolah dapat kembali berjalan normal.

“Sekolah itu kalau menurut saya kalau vaksin sudah semua, herd immunity sudah terbangun itu sebuah keniscayaan. Jadi nanti sekolah di Kota Bandung bisa berjalan maksimal,” ujar dia.

Dia menambahkan, bahwa untuk keterisian bed occupancy rate (BOR) di rumah sakit rujukan Covid-19 yang ada di Kota Bandung terus mengalami penurunan, saat ini berada di angka 5,4 persen.

“BOR di Bandung 5,4 persen itu turun, dan positivity ratenya 0,8 persen,” tandasnya. ● **pur**